

1. ILUSTRASI PERHITUNGAN BUNGA CICILAN TETAP MEGA CASH LINE

Bunga: 1,75% / bulan

Jumlah Pinjaman (Rp)	Tenor (Rp)		
	12	24	36
10,000,000	1.008.333	591.667	452.778
20,000,000	2.016.667	1.183.333	905.556
30,000,000	3.025.000	1.775.000	1.358.333
40,000,000	4.033.333	2.366.667	1.811.111
50,000,000	5.041.667	2.958.333	2.263.889
60,000,000	6.050.000	3.550.000	2.716.667
70,000,000	7.058.333	4.141.667	3.169.444
80,000,000	8.066.667	4.733.333	3.622.222
90,000,000	9.075.000	5.325.000	4.075.000
100,000,000	10.083.333	5.916.667	4.527.778
110,000,000	11.091.667	6.508.333	4.980.556
120,000,000	12.100.000	7.100.000	5.433.333
130,000,000	13.108.333	7.691.667	5.886.111
140,000,000	14.116.667	8.283.333	6.338.889
150,000,000	15.125.000	8.875.000	6.791.667
160,000,000	16.133.333	9.466.667	7.244.444
170,000,000	17.141.667	10.058.333	7.697.222
180,000,000	18.150.000	10.650.000	8.150.000
190,000,000	19.158.333	11.241.667	8.602.778
200,000,000	20.166.667	11.833.333	9.055.556

Cara perhitungan bunga cicilan:

Cicilan per bulan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah pinjaman pokok}}{\text{Tenor}} \right) + (\text{Jumlah pinjaman pokok} \times \text{bunga per bulan})$$

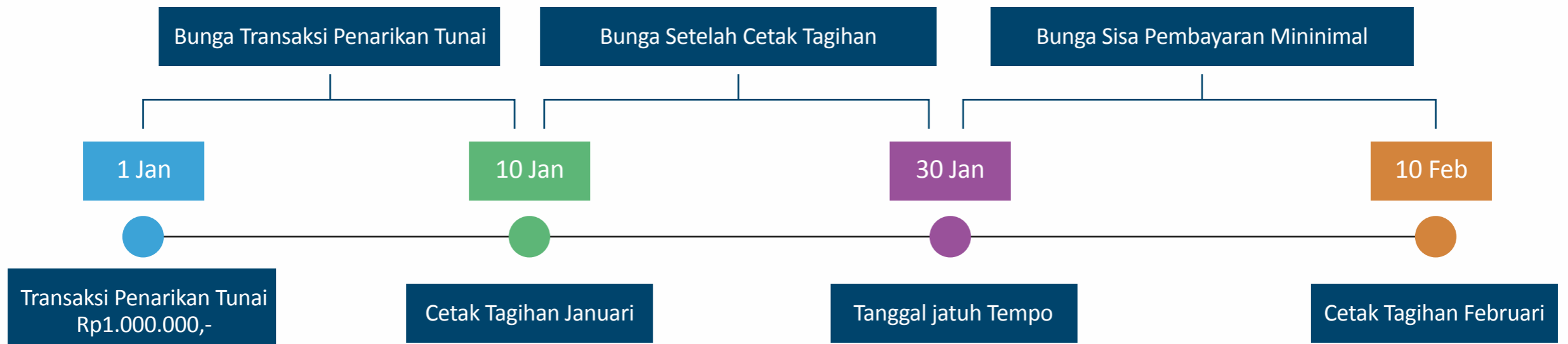
2. ILUSTRASI PERHITUNGAN BUNGA REVOLVING/HARIAN MEGA CASH LINE

2.1 ILUSTRASI PEMBAYARAN MINIMUM SAAT TANGGAL JATUH TEMPO

Cetak Tagihan: Tanggal 10 | Jatuh Tempo: Tanggal 30 | Bunga Per Hari 0.10% | Bunga Tahunan 36.50%

Rumus Perhitungan Bunga Revolving :

Bunga Penarikan Tunai = Jumlah hari dari tanggal Penarikan Tunai X Bunga harian X Jumlah Penarikan Tunai



Tagihan Tanggal 10 Januari

Tanggal Transaksi	Tanggal Pembukaan	Keterangan	Jumlah (Rp)
1 Januari	1 Januari	Penarikan Tunai	1.000.000
1 Januari	10 Januari	Bunga Penarikan Tunai	10.000
Total Tagihan			1.010.000

Ket	Periode Terhitung	Jumlah Hari	Nilai Transaksi (Rp)	Bunga
Bunga Penarikan Tunai	1 - 10 Januari	10	1.000.000	10.000

Rumus Perhitungan Bunga : Jumlah hari dari tanggal Penarikan Tunai X Bunga Harian X Jumlah Penarikan Tunai

$$= 10 \text{ hari} \times 0.1\% \times \text{Rp } 1.000.000,- = \text{Rp } 10.000,-$$

Tagihan Tanggal 10 Februari

Tanggal Transaksi	Tanggal Pembukaan	Keterangan	Jumlah (Rp)
	10 Januari	Tagihan Sebelumnya	1.010.000
	30 Januari	Pembayaran Minimal	(101.000)
11 Januari	30 Januari	Bunga Setelah Cetak Tagihan	20.000
31 Januari	10 Februari	Bunga Sisa Pembayaran Minimal	9.999
Total Tagihan			938.999

Ket	Periode Terhitung	Jumlah Hari	Nilai Transaksi (Rp)	Bunga
Bunga Penarikan Tunai	11 - 30 Januari	20	1.000.000	20.000
Bunga Sisa Pembayaran Minimal	31 Januari - 10 Februari	11	909.000	9.999

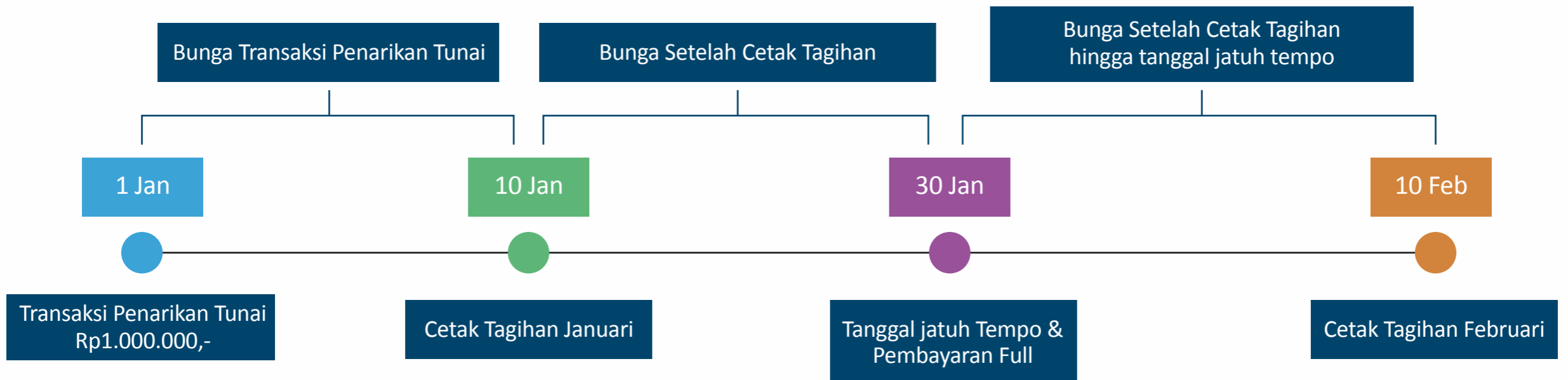
- Bunga Setelah Cetak Tagihan: Jumlah hari dari tanggal cetak tagihan X Bunga Harian X Jumlah Penarikan Tunai

$$= 20 \text{ hari} \times 0.1\% \times \text{Rp } 1.000.000,- = \text{Rp } 20.000,-$$

- Bunga Sisa Pembayaran Minimal: Jumlah hari dari tanggal pembayaran minimal X Bunga Harian X Jumlah sisa tagihan

$$= 11 \text{ hari} \times 0.1\% \times \text{Rp } 909.000,- = \text{Rp } 9.999,-$$

2.2 PEMBAYARAN PENUH SAAT JATUH TEMPO



Tagihan Tanggal 10 Januari

Tanggal Transaksi	Tanggal Pembukaan	Keterangan	Jumlah (Rp)
1 Januari	1 Januari	Penarikan Tunai	1.000.000
1 Januari	10 Januari	Bunga Penarikan Tunai	10.000
Total Tagihan			1.010.000

Ket	Periode Terhitung	Jumlah Hari	Nilai Transaksi (Rp)	Bunga
Bunga Penarikan Tunai	1 - 10 Januari	10	1.000.000	10.000

Rumus Perhitungan Bunga : Jumlah hari dari tanggal Penarikan Tunai X Bunga Harian X Jumlah Penarikan Tunai
 = 10 hari x 0.1% x Rp 1.000.000,- = **Rp 10.000,-**

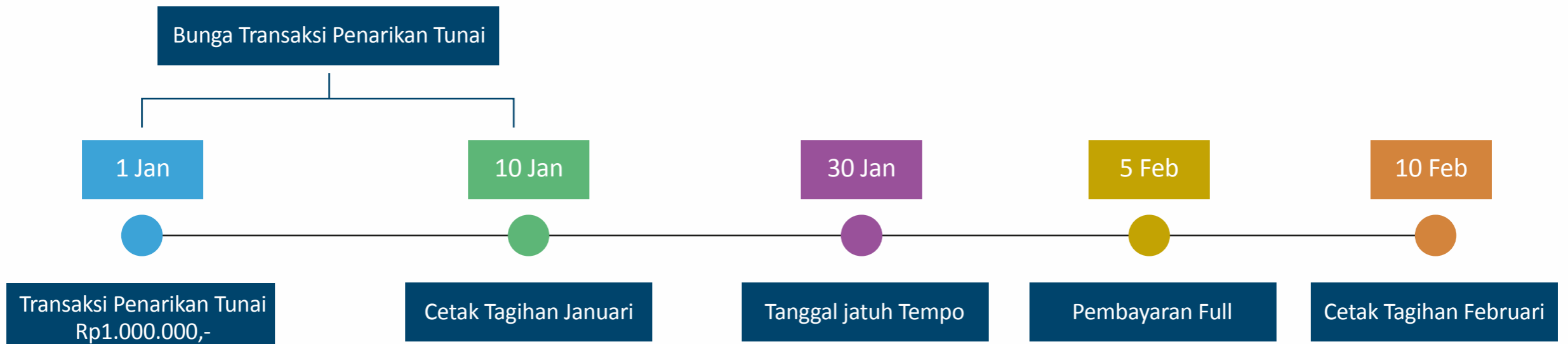
Tagihan Tanggal 10 Februari

Tanggal Transaksi	Tanggal Pembukaan	Keterangan	Jumlah (Rp)
	10 Januari	Tagihan Sebelumnya	1.010.000
	30 Januari	Pembayaran Full	(1.010.000)
11 Januari	30 Januari	Bunga Setelah Cetak Tagihan	20.000
Total Tagihan			20.000

Ket	Periode Terhitung	Jumlah Hari	Nilai Transaksi (Rp)	Bunga
Bunga Penarikan Tunai	11 - 30 Januari	20	1.000.000	20.000

- Bunga Setelah Cetak Tagihan: Jumlah hari dari tanggal cetak tagihan X Bunga Harian X Jumlah Penarikan Tunai
 = 20 hari x 0.1% x Rp 1.000.000,-
 = Rp 20.000,-

2.3 ILUSTRASI PEMBAYARAN PENUH SETELAH JATUH TEMPO



Tagihan Tanggal 10 Januari

Tanggal Transaksi	Tanggal Pembukaan	Keterangan	Jumlah (Rp)
1 Januari	1 Januari	Penarikan Tunai	1.000.000
1 Januari	10 Januari	Bunga Penarikan Tunai	10.000
Total Tagihan			1.010.000

Ket	Periode Terhitung	Jumlah Hari	Nilai Transaksi (Rp)	Bunga
Bunga Penarikan Tunai	1 - 10 Januari	10	1.000.000	10.000

Rumus Perhitungan Bunga : Jumlah hari dari tanggal Penarikan Tunai X Bunga Harian X Jumlah Penarikan Tunai

$$= 10 \text{ hari} \times 0.1\% \times \text{Rp } 1.000.000,- = \text{Rp } 10.000,-$$

Tagihan Tanggal 10 Februari

Tanggal Transaksi	Tanggal Pembukaan	Keterangan	Jumlah (Rp)
	10 Januari	Tagihan Sebelumnya	1.010.000
11 Januari	30 Januari	Bunga Setelah Cetak Tagihan	20.000
31 Januari	5 Februari	Bunga Setelah Tanggal Jatuh Tempo	6.000
	1 Februari	Biaya Keterlambatan Pembayaran	50.500
	5 Februari	Pembayaran Full	(1.010.000)
6 Februari	10 Februari	Bunga Setelah Tanggal Pembayaran Full	130
Total Tagihan			76.630

Ket	Periode Terhitung	Jumlah Hari	Nilai Transaksi (Rp)	Bunga
Bunga Setelah Cetak Tagihan	11 - 30 Jan	20	1.000.000	20.000
Bunga Setelah Tanggal Jatuh Tempo	31 Jan - 5 Feb	6	1.000.000	6.000
Bunga Setelah Tanggal Pembayaran Full	6 - 10 Feb	5	26.000	130

- Bunga Setelah Cetak Tagihan: Jumlah hari dari tanggal cetak tagihan X Bunga Harian X Jumlah Penarikan Tunai

$$= 20 \text{ hari} \times 0.1\% \times \text{Rp } 1.000.000,- = \text{Rp } 20.000,-$$

- Bunga Setelah Tanggal Jatuh Tempo = Jumlah hari dari tanggal Jatuh Tempo hingga Pembayaran x Bunga Harian x Jumlah Penarikan Tunai

$$= 6 \text{ hari} \times 0.1\% \times \text{Rp } 1.000.000,- = \text{Rp } 6.000,-$$

- Bunga Setelah Tanggal Pembayaran Full = Jumlah hari dari tanggal Pembayaran hingga Cetak Tagihan x Bunga Harian x Jumlah Bunga Tertagih

$$= 5 \text{ hari} \times 0.1\% \times \text{Rp } 26.000,- = \text{Rp } 130,-$$

3. ILUSTRASI PERHITUNGAN CICILAN MEGA CASH LINE

Mega Cash Line menggunakan perhitungan cicilan tetap dengan metode bunga efektif, yaitu nominal cicilan tetap akan memiliki komposisi porsi pokok pinjaman dan porsi bunga yang tidak sama pada setiap bulannya, komposisi akan berbanding terbalik mulai dari angsuran pertama dilakukan sampai dengan pelunasan pembayaran angsuran pada Bank.

Simulasi perhitungan cicilan tetap per bulan menggunakan bunga Flat :

$$\frac{\text{Pokok Pinjaman} + (\text{Pokok Pinjaman} \times \text{Bunga Flat} \times \text{Tenor})}{\text{Tenor}}$$

Tabel simulasi di bawah ini adalah ilustrasi metode bunga efektif dengan menggunakan suku bunga flat 1.75%/bulan (setara dengan bunga efektif 3,06%/bulan) dengan pokok pinjaman Rp20 Juta dan Jangka Waktu/Tenor Cicilan 12 bulan.

Cicilan Ke	Total Angsuran	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Sisa Pinjaman
1	2.016.667	1.404.298	612.369	18.595.702
2	2.016.667	1.447.295	569.372	17.148.408
3	2.016.667	1.491.609	525.058	15.656.799
4	2.016.667	1.537.280	479.387	14.119.519
5	2.016.667	1.584.349	432.318	12.535.170
6	2.016.667	1.632.859	383.808	10.902.311
7	2.016.667	1.682.855	333.812	9.219.456
8	2.016.667	1.734.381	282.286	7.485.075
9	2.016.667	1.787.485	229.181	5.697.590
10	2.016.667	1.842.215	174.451	3.855.375
11	2.016.667	1.898.621	118.046	1.956.754
12	2.016.667	1.956.754	59.913	-